**MANAJEMEN AUDIT**



Kelompok VI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | M. Gema Maulana | 403211010066 |
| 2. | M. Hafiz Febria Nanda | 403211010067 |
| 3. | Novi Indriyani | 403211010072 |
| 4. | Risma Asriati | 403211010073 |

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI, FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER, UNIVERSITAS ISLAM INDRGIRI.**

**TA 2023/2024.**

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Pendahuluan

## Rumusan Masalah

## Tujuan Penulisan

.

# BAB II

# PEMBAHASAN

## Pengertian manajemen audit

Manajemen audit adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas audit dalam sebuah organisasi untuk memastikan bahwa semua kegiatan terkait keuangan, operasional, atau kepatuhan dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Ini mencakup penentuan tujuan audit, penjadwalan audit, pengalokasian sumber daya, pelaksanaan audit, evaluasi temuan, dan pelaporan hasil kepada pihak yang berwenang.

Oleh karena itu, manajemen audit  **dirancang secara sistematis untuk mengaudit aktivitas,** program-program yang diselenggarakan, atau sebagian dari entitas yang bisa diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah dana dan sumber daya telah digunakan secara efisien dan efektif, serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai dan tidak melanggar ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Sementara, manajemen audit sistem informasi adalah proses pengawasan dan evaluasi terhadap infrastruktur, kebijakan, prosedur, dan penggunaan teknologi informasi dalam sebuah organisasi.

## Jenis jenis manajemen audit

1. Audit ditinjau dari luas pemeriksaan
2. General audit

General audit Adalah pemeriksaaan umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang indipendent dengan tujuan dapat menilai sekaligus memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan.

1. Special audit

Special audit Merupakan suatu pemeriksaan yang hanya terbatas hanya pada permintaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

1. Jenis jenis audit ditinjau dari bidang pemeriksaan
2. Audit laporan keuangan

Berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan suatu entitas dengan tujuan memberikan pendapat (opini) tentang laporan tersebut apakah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1. Audit operasional

Adalah jenis pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan. Meliputi kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional manajemen yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan operasi yang dilakukan berjalan  secara efektif dan efisien.

1. Audit ketaatan

Yaitu jenis pemeriksaan yang tujuanya untuk mengetahui apakah perusahaan telah mentaati peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku baik yang di tetapkan oleh pihak intern maupun pihak ekstern entitas/perusahaan.

Audit ketaatan berfungsi untuk menentukan sejauh mana perusahaan mentaati peraturan, kebijakan, peraturan pemerintah bahkan hukum yang harus dipatuhi oleh entitas yang di audit.

1. Audit sistem informasi

Audit ketaatan berfungsi untuk menentukan sejauh mana perusahaan mentaati peraturan, kebijakan, peraturan pemerintah bahkan hukum yang harus dipatuhi oleh entitas yang di audit. Umumnya menggunakan system Elektronik Data Processing (EDP). Auditor harus memperhatikan hal-hal berikut :

* Perlengkapan keamanan melindungi perlengkapan computer baik program, komunikasi, atau data dari akses yang tidak sah, modifikasi bahkan penghancuran.
* Pengembangan program yang dilakukan atas otorisasi khusus dan umum dari pihak manajemen perusahaan.
* Pemrosesan transaksi, file, laporan dan catatan computer dengan akurat dan lengkap.
* Data file laporan yang tersimpan di computer sangat dijaga kerahasiaanya.

1. Audit forensic

Tujuan dilakukan audit forensic adalah sebagai upaya pencegahan terjadinya kecurangan (fraud). Hal yang dapat dilakukan audit forensik termasuk investigasi criminal dll.

1. Audit investigasi

Audit investigasi adalah serangkaian kegiatan mengenali, mengidentifikasi, dan menguji fakta-fakta dan informasi yang ada guna mengungkap kejadian yang sebenarnya.

Dalam rangka pembuktian demi mendukung proses hukum atas dugaan penyimpangan yang dapat merugikan keuangan suatu entitas (organisasi/perusahaan/negara/daerah).

1. Audit lingkungan

Menurut (Kep. Men. LH 42/1994) audit lingkungan adalah proses manajemen yang meliputi evaluasi secara sistematik, tercatat (terdkumentasi), serta obyektif, tentang bagaimana suatu kinerja manajemen organisasi  yang bertujuan memfasilitasi kendali manajemen terhadap upaya pengendalian dampak lingkungan dan pemanfaatan kebijakan usaha terhadap perundang-undangan tentang pengelolaan lingkungan.

1. Audit ditinjau dari kelompok pelaksana audit
2. Auditor internal

Mempunyai tugas membantu manajemen puncak (top management) dalam mengawasi asset (saveguard of asset) dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Bekerja untuk perusahaan yang mereka audit, oleh karena itu tugas auditor intern adalah mengaudit manajemen perusahaan termasuk compliance audit.

1. Auditor eksternal

Bekerja untuk lembaga / kantor akuntan publik (pihak ke-3) yang statusnya diluar struktur perusahaan yang mereka audit dan bekerja secara independent dan objektif. Umumnya auditor ekstern menghasilkan laporan financial audit.

1. Auditor pajak

Mempunyai tugas melakukan ketaatan wajib pajak yang diaudit menurut undang-undang perpajakan yang berlaku. Di Indonesia dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang berada dibawah naungan Departemen Keuangan Republik Indonesia.

1. Auditor pemerintah

Adalah lembaga yang mempunyai tugas menilai kewajaran informasi laporan keuangan instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan penggunaan asset milik pemerintah.

Audit instansi pemerintah umumnya dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Demikian pembahasan seputar audit semoga artikel ini bermanfaat menambah khasanah wawasan pengetahuan kita semua.

## Tahapan manajemen audit

## Tujuan manajemen audit

Berdasarkan karakteristiknya management audit mempunyai tujuan (Permadi, 1995).

* Memberikan informasi kepada manajemen mengenai efektivitas suatu unit atau fungsi.
* Mengukur efektivitas yang didasarkan pada bukti-bukti dan standar-standar.
* Menilai apakah catatan dan laporan serta data lainnya telah menggambarkan kegiatan kegiatan yang sebenarnya secara cermat dan tepat.
* Menilai apakah setiap unit atau bagian telah rhelaksanakan rencana, kebijaksanaan dan prosedur yang menjadi tanggung jawabnya.
* Meneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara hemat dan efisien.
* Menilai apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## Manfaat manajemen audit

Adapun manfaat dari audit manejemen adalah sebagai berikut :

* Mengevaluasi tujuan, kebijakan, sasaran, peraturan, prosedur dari struktur organisasi yang belum ditentukan sebelumnya.
* Mengevaluasi kriteria pengukuran pencapaian tujuan organissasi dan penilaian prestasi manajemen.
* Secara independen dan objektif menilai prestasi individual dan kegiatan unit organisasi tertentu.
* Menilai efektivitas, efisiensi, serta kehematan sistem perencanaan dan pengendalian manajemen.
* Menemukan/mengidentifikasi masalah organisasi yang timbul dan jika mungkin menentukan penyebabnya.
* Menilai / meyakini reliabilitas dan manfaat berbagai laporan pengendalian manajemen.

# BAB 3

# KESIMPULAN

## 3.1 Kesimpulan

# Daftar pustaka